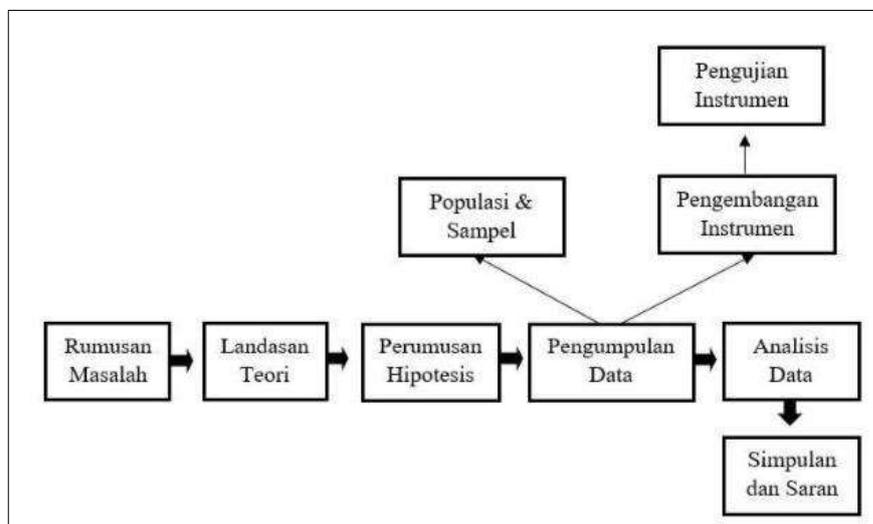


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran umum yang mencoba menampilkan penelitian yang didefinisikan dan berfungsi sebagai pedoman atau tata cara bagi peneliti baru dalam memproses upaya penelitian kuantitatif.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Variabel Penelitian

Pada umumnya Variabel merupakan jumlah yang dapat disesuaikan atau diganti untuk mempengaruhi hasil penelitian atau suatu kejadian pada peristiwa (Sugiyono, 2015). Masalah yang mengandung variabel mudah dipecahkan dan dipahami. Objek atau subjek penelitian ini disebut sebagai variabel. Variabel adalah konsep yang memiliki interpretasi beragam, menurut F.N. Kerlinger. Dengan berfokus pada elemen-elemen tertentu dari variabel, sebuah ide dapat diubah menjadi variabel. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Variabel merupakan variabel

yang akan di periksa atau diuji untuk entri seterusnya. Dalam sebuah penelitian, variabel menjadi objek yang harus diperiksa, atau peneliti berkonsentrasi untuk melakukan pengamatan.

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik adalah variabel dependen dalam penelitian ini, dengan tiga faktor independen profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, dan hasil kerja akuntan. Ada instrumen penelitian dalam penelitian ini, menurut (Sugiyono, 2015) yang mengukur instrumen seperti tes, wawancara, kuesioner, atau pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi dan data pada penelitian tersebut. Para penulis menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian, yang umumnya digunakan oleh peneliti lain dan terdiri dari kumpulan pertanyaan yang disampaikan kepada setiap responden oleh para peneliti.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel ini juga dikenal sebagai variabel terikat, yang merupakan salah satu yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar profesi sebagai akuntan publik adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Mahasiswa akuntansi yang tertarik untuk mengejar karir sebagai akuntan publik menunjukkan minat dan ambisi mereka untuk mengejar karir sebagai akuntan publik. Skala ordinal, sering dikenal sebagai skala likert, digunakan untuk memeriksa masing-masing pertanyaan variabel.

Menurut (Sugiyono, 2015), yaitu skala ini memiliki lima tingkat jawaban preferensi dengan opsi berikut : 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4

= Sangat Setuju, 5 = Sangat Setuju Sekali. Pada variabel ini, ada enam pertanyaan menggunakan skala likert dengan skala 1-5. Indikator pemilihan karir sebagai akuntan publik diukur dengan indikator (Ambari & Ramantha, 2017) :

1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.
2. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan.
3. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.
4. Akuntan publik dapat menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.
5. Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan.
6. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan

3.2.2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2015) Variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul. Variabel independen dalam penelitian ini dijelaskan di bawah ini :

3.2.2.1. Profesi Akuntan

Profesi akuntan memunculkan gambaran yang ada pada pikiran kita yaitu sebuah pekerjaan atau profesi yang berkaitan pada angka dan keuangan. Sementara mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi akuntan profesional karena mereka telah menguasai kelas akuntansi atau pengetahuan, beberapa mahasiswa akuntansi kurang percaya diri dalam kemampuan mereka sendiri dan kurangnya dukungan atau inspirasi dari keluarga dan teman-teman.

Akuntansi merupakan jurusan ataupun keahlian yang paling penting dan mempergelarkan peran kunci pada perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh

kemajuan ekonomi dan penelitian teknologi yang berkembang pada zaman ini. Hampir semua organisasi besar dan kecil di dunia membutuhkan akuntansi atau pembukuan. sehingga ilmu akuntansi yang telah diamati atau diselidiki oleh mahasiswa sangat berguna atau berarti dalam dunia usaha. Item pertanyaan dari penelitian (Boateng, 2019); (Karina & Wijaya, 2021) (Itan & Gabriela, 2021) untuk variabel antara lain:

1. Akuntan kebanyakan merupakan orang yang cerdas dan pekerja keras
2. Akuntan merupakan sebuah profesi yang sangat dihormati dan diakui publik
3. Akuntan sangat baik dan disiplin waktu dalam mengerjakan pekerjaan serta mendapatkan pengakuan dari masyarakat
4. Pekerjaan seorang akuntan sangat membosankan, rutin, dan itu-itu saja.

3.2.2.2. Persyaratan Kerja Akuntan

Peraturan dan persyaratan profesional berlaku untuk semua profesi akuntan ataupun profesi lain. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - Standar Pelaporan Keuangan Internasional (PSAK-IFRS), Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP), PSAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), adalah peraturan yang dimaksud. Dimana harus ikuti aturan atau standar yang sesuai dalam semua pencatatan atau pelaporan keuangan perusahaan. Item pertanyaan dari penelitian (Boateng, 2019); (Karina & Wijaya, 2021); (Itan & Gabriela, 2021) untuk variabel antara lain:

1. Pekerjaan akuntan sangat membutuhkan kecerdasan dan ketelitian
2. Pekerjaan akuntan melibatkan banyak peraturan dan konsep

3. Ujian untuk mendapatkan sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) sangat memakan waktu dan sangat sulit
4. Ujian sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) hanya dibuat untuk orang cerdas saja
5. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi Certified Public Accountant (CPA) sangat memakan biaya dan berat
6. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi Certified Public Accountant (CPA) memiliki persyaratan yang sangat tinggi

3.2.2.3. Hasil Pekerjaan Akuntan

Penelitian (Karina & Wijaya, 2021) mengenai hasil pekerjaan akuntan adalah mahasiswa akuntansi tentang hasil kerja akuntansi ada beberapa tanggapan positif pada pertanyaan berupa pendapatan semacam gaji, tunjangan, bonus, dan insentif keuangan lainnya, dan peluang untuk kepemilikan materi lain, dan hasil pekerjaan lainnya yaitu motivasi intrinsik atas peluang untuk kemajuan karir, pemenuhan kepuasan pribadi, pengakuan dan reputasi nama baik, dan lain-lain.

Hasil kerja akuntan yang di dapatkan oleh profesi akuntan adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah hasil yang didapatkan sebagai kontra prestasi yang lebih dipercayakan oleh sebagian besar perusahaan atas pekerjaannya dan telah menjadi daya tarik utama dalam memberikan kepuasan bagi personelnnya atau karyawan. Indikator dari Penghargaan finansial diadaptasi dari penelitian (Farahdina Fairuz Iftinan & Nurul Fachriyah, Msa., 2018) :

1. Penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi.
2. Potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji.

3. Tersedianya dana pensiun.
4. Menambah bonus akhir tahun.
5. Mendapat uang lembur

Tabel 3.1 Operasional Variable

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Profesi Akuntan (X1)	Profesi akuntan adalah sebuah pekerjaan yang mengandalkan kemampuan atau keahlian dalam bidang akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan kebanyakan merupakan orang yang cerdas dan pekerja keras 2. Akuntan merupakan sebuah profesi yang sangat dihormati dan diakui publik 3. Akuntan sangat baik dan disiplin waktu dalam mengerjakan pekerjaan serta mendapatkan pengakuan dari masyarakat 4. Pekerjaan seorang akuntan sangat membosankan, rutin, dan itu-itu saja. 	<i>Likert</i>
Persyaratan Kerja (X2)	Peraturan dan persyaratan profesional berlaku untuk semua profesi akuntan ataupun profesi lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan akuntan sangat membutuhkan kecerdasan dan ketelitian 2. Pekerjaan akuntan melibatkan banyak peraturan dan konsep 3. Ujian untuk mendapatkan sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) sangat memakan waktu dan sangat sulit 4. Ujian sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) hanya dibuat untuk orang cerdas saja 5. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) sangat memakan biaya dan berat 6. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) memiliki persyaratan yang sangat tinggi 	<i>Likert</i>

Tabel 3.2 Lanjutan Operasional Variable

Hasil Kerja akuntan (X3)	Hasil kerja yang di dapatkan adalah Sebuah penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi. 2. Potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji. 3. Tersedianya dana pensiun. 4. Menambah bonus akhir tahun. 5. Mendapat uang lembur 	<i>Likert</i>
Mahasiswa pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y)	Pemilihan karir yang tepat merupakan suatu hal yang menjadi tujuan seseorang untuk mendapatkan posisi yang lebih baik dalam sebuah perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya. 2. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan. 3. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. 4. Akuntan publik dapat menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi. 5. Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan. 6. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan 	<i>Likert</i>

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Objek penelitian dari penelitian tersebut yaitu instansi perguruan tinggi di kota Batam yang berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) melewati link <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Tabel 3.3 Populasi

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Terakhir
1	Politeknik Negeri Batam	450
2	Universitas Internasional Batam	476
3	Universitas Universal	138
4	Universitas Ibnu Sina	44
5	Universitas Batam	115
Jumlah		1223

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) (2021)

Menurut data Dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kota Batam, terdapat 1.223 mahasiswa jurusan akuntansi yang aktif mendaftar pada semester genap tahun 2020, dengan 450 mahasiswa politeknik Negeri Batam, 476 mahasiswa dari Batam International University, 138 mahasiswa dari Universal University, 44 mahasiswa dari Universitas Ibnu Sina, dan 115 mahasiswa dari Universitas Batam. Populasi penelitian akan ditentukan menggunakan teknik *sampling* atau sampel berdasarkan data jumlah mahasiswa yang diperoleh.

3.3.2. Sampel

Sampel, juga dikenal sebagai *sampling*, adalah persentase dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2010). Karena pengambilan sampel anggota dalam suatu populasi dilakukan secara acak terlepas dari strata dalam populasi itu dan menggunakan rumus Slovin, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel untuk penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Slovin memberikan

$n = N / 1 + N\alpha^2$ akuratan yang disebabkan oleh kesalahan *sampling* yang masih dapat diterima saat menentukan sampel. Nilai toleransi ditentukan yaitu 5% atau kurang dari 0,05. Rumus yang dipakai yaitu sebagai berikut (Sanusi, 2017) :

Rumus 3.1 Sample

Keterangan: $n = N / 1 + N\alpha^2$

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

α : Toleransi Ketidaktelitian

Berdasarkan rumus *Slovin* maka pengukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{1223}{1 + 1223(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1223}{1 + 1223(0.0025)}$$

$$n = \frac{1223}{1 + 3,0575}$$

$$n = \frac{1223}{4,0575}$$

$$n = 301.4$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas sebanyak 301.4 dan di bulatkan menjadi sebanyak 302 sampel. Sehingga jumlah sampel yang didapatkan minimal 302 responden agar lebih representatif sampel yang dipakai sebagai mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Kota Batam.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Ada beberapa jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan data berjenis kuantitatif. Data kuantitatif akan memperoleh data berupa angka dari hasil perhitungan setiap atribut ukuran variabel. Sehingga dapat diungkapkan pada penelitian berikut ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif disebabkan berkaitan dengan pengolahan angka sehingga membutuhkan alat bantu statistik (Kristina & Argo Putra Prima, 2020). Data yang dipakai yaitu data subjek, yang menyiratkan bahwa pelaporan data penelitian secara individual dari responden. Para penulis menyelidiki pilihan karir mahasiswa menggunakan sampel data primer dari penelitian ini. Hal ini didefinisikan sebagai strategi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data ulasan yang sesuai menggunakan prosedur yang ditetapkan atau teruji secara aktual. Para peneliti dapat

menguji data yang diperoleh (Sugiyono, 2018:193). Digunakan data primer sebagai sumber data karena data tersebut secara langsung dikumpulkan peneliti melalui kuesioner (Angket) yang dibagikan kepada responden. Kuesioner adalah berbagai macam pengumpulan data atau bahan yang melibatkan meminta orang untuk menjawab atau bereaksi terhadap pertanyaan secara lisan maupun tertulis (Sugiyono, 2018:199). Kuesioner dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dihasilkan dari variabel-variabel ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data sekunder adalah kuesioner. Kuesioner adalah berbagai macam pengumpulan data atau bahan yang melibatkan meminta orang untuk menjawab atau bereaksi terhadap pertanyaan secara lisan maupun tertulis (Sugiyono, 2018:199). Kuesioner dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dihasilkan dari variabel-variabel ini. Data yang digunakan adalah data subjek, yang berarti data penelitian dilaporkan secara individual dari responden. Informasi atau data ini berasal dari jawaban responden kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa akuntansi dari lima universitas di Kota Batam melalui internet menggunakan website Google Form. Sehingga kuesioner merupakan suatu cara yang tepat dalam pengumpulan data dan lebih efektif dalam kuesioner tersebut. Peneliti menggunakan skala likert dalam menyusun kuesioner ini. Skala likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:199).

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penyampaian tinjauan atau deskripsi yang pendek atau singkat mengenai data rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif digunakan untuk menyampaikan gambaran umum tentang bagaimana data sampel didistribusikan dan berperilaku. (Ghozali, 2018:19).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Kualitas data dari penelitian ditentukan oleh kualitas dan keandalan instrumen penelitian yang digunakan dalam kumpulan data pada jumlah kuesioner yang dikumpulkan. Uji kualitas data kemudian dilakukan untuk mengkonfirmasi dan memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah *valid* dan *reliable*.

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengerti apakah kuesioner *valid* atau tidak. Kuesioner dinyatakan gagal ketika pertanyaan diidentifikasi pada indeks kuesioner. Pada aturan ini, peneliti dapat mengukur pada pertanyaan kuesioner yang direncanakan (Ghozali, 2018:51). Validitas berguna untuk menentukan apakah kuesioner valid atau tidak valid. Item pernyataan yang valid dapat ditentukan oleh

dukungan atau hubungan mereka dengan skor keseluruhan, dan evaluasi dapat ditentukan dengan membandingkan skor item dengan skor total (Sugiyono, 2018:202).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad \text{Rumus 3.2 Uji Validitas}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) bahwa reliabilitas ialah sebagai alat untuk menghitung kuesioner dengan memperlihatkan suatu variabel atau struktur. Kuesioner dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika responden kuesioner konsisten sepanjang waktu. jumlah kredibilitas pada penelitian ini yaitu ukuran one time atau slot, diukur hanya sekali, setelah itu membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain, atau menghitung kaitan antara pertanyaan dan jawaban. Reliabilitas adalah ukuran yang memunculkan hasil konsisten. Dalam SPSS menyediakan metode dalam menentukan reliabilitas dengan uji statistik Cronback Alpha (α). Uji ini menunjukkan dan pengukuran ketepatan alat ukur (Wibowo, 2012:52). Kriteria penilaian untuk pengujian reliabilitas adalah (Wibowo, 2012:52)

dan (Ghozali, 2018:45) :

1. Apabila angka *CronbachAlpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan *reliable*.
2. Jika nilai *CronbachAlpha* $< 0,60\%$ maka tidak dapat dikatakan *reliable*.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk melihat apakah data dapat dievaluasi lebih lanjut. uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161), Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel terdistribusi atau perubahan model regresi memiliki distribusi normal. Uji-T dan Uji-F menggunakan analisis grafis dan tes statistik untuk menentukan apakah pemborosan itu normal atau tidak. Uji ini untuk menunjukkan bahwa apakah pada kumpulan data dimodelkan dengan baik dan memperhitungkan berapa banyak kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data tersebut terdistribusi secara normal (Wibowo, 2012:61).

Uji normalitas menggunakan metode uji secara visual atau yang lebih sering disebut dengan *Normal P-P Plot*. Ketentuan dalam melakukan uji normalitas visual adalah dengan cara mengamati jika titik-titik berada pada sekitar garis diagonal maka dinyatakan bahwa data penelitian menyebar secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:107), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk melihat apakah model regresi menunjukkan ikatan antara variabel independen. Pada hasil model regresi lebih bagus tidak ada kaitan antara variabel bebas. Uji

Multikolinearitas bertujuan menguji serta menunjukkan apakah terdapat korelasi atau hubungan yang erat antar variabel independen dalam model penelitian.

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji serta menunjukkan apakah terdapat korelasi atau hubungan yang erat antar variabel independen dalam model penelitian. Uji multikolinearitas tersebut mempergunakan *collinearity statistics* dengan pedoman nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) (Wibowo, 2012:87). Suatu model penelitian dinyatakan memenuhi asumsi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Model regresi dinyatakan tidak memenuhi multikolinearitas apabila nilai dari *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF besar dari 10.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018:137) bahwa Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada fragmentasi dan kelainan dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Ketika ada perbedaan antara pengamatan lain itu disebut sebagai homeostasis, dan ketika tidak ada, itu disebut sebagai heteroskedastisitas. Ketika titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4. Analisis regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki bertujuan untuk mengenal dan memperkirakan apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Rumus menurut (Ghozali, 2016:94) dari model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots$

+ $b_n X_n$.

3.6.5. Hipotesis

Metode uji hipotesis adalah metode pengujian yang didasarkan pada hipotesis dan digunakan untuk menemukan jawaban untuk semua hipotesis atau masalah yang muncul di penelitian tersebut. menguji hipotesis dapat digunakan dengan cara uji simultan dan uji parsial (Ghozali, 2016:171).

3.6.5.1. Uji Parsial

Uji parsial juga disebutkan sebagai Uji T. (Ghozali, 2016:171) mengatakan fungsi uji T merupakan alat uji akibat dari tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen pada model penelitian tersebut. Dari uji parsial bahwa t hitung $>$ t tabel sehingga dinyatakan variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan t hitung $<$ t tabel dinyatakan variabel independen tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian parsial atau uji T mempunyai 2 (dua) kriteria yaitu :

- a. Jika nilai signifikan (α) melebihi dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan (α) kecil dari 0,05 maka variabel independen dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen

3.6.5.2. Uji Simultan

Uji simultan juga disebutkan sebagai Uji F. (Ghozali, 2016:171) menyatakan pada uji F berfungsi menjadi alat penguji secara simultan berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebuah pengujian kaitan linieritas antara variabel independen yang ada pada variabel dependen. Dari uji simultan

bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 tidak disetujui dan H_a disetujui. Berikut terdapat 2 (dua) kriteria dalam uji simultan atau uji F :

- a. Jika nilai signifikan (α) melebihi dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.
- b. Dan jika nilai signifikan (α) kurang dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R Squared)

Menurut (Ghozali, 2016:171), koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk pengujian *goodness-fit* dalam model regresi. Tabel pada model summary merupakan tempat terletaknya koefisien determinasi yang diformulasikan dalam R^2 yang tersaji pada output SPSS. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan berapa banyak variabilitas dalam variabel dependen dapat digunakan untuk menjelaskan model. Antara 0 dan 1 adalah koefisien determinasi. Koefisien korelasi diklasifikasikan sebagai berikut: 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi sederhana), 0,51-0,99 (korelasi kuat), dan 1,00 (korelasi tinggi atau Kemitraan yang sempurna). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel deskriptif untuk menggambarkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang dekat dengan satu menunjukkan bahwa variabel bebas berisi semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perbedaan variabel bebas. Semakin banyaknya variabel independen yang digunakan, semakin tinggi nilai R^2 menurut (Ghozali, 2016:171).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kota Batam dengan data yang diperoleh dari website Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

3.7.2. Jadwal Penelitian

Dibutuhkan waktu sekitar 6 bulan mulai dari bulan September 2021 hingga bulan Februari 2022 untuk melakukan riset ini. Jadwal ini akan dimulai dari pengajuan judul hingga kesimpulan dan saran. Berikut Jadwal dibawah ini :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		2021								2022															
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Pengajuan surat penelitian			■																					
3	Pendahuluan				■	■																			
4	Tinjauan pustaka					■	■																		
5	Metode penelitian							■	■																
6	Pembagian kuesioner									■	■	■	■												
7	Pengumpulan dan pengolahan data												■	■	■										
8	Analisis data															■	■	■							
9	Kesimpulan dan Saran																		■	■					
10	Pengajuan skripsi																					■	■		
11	Pengujian skripsi																							■	■

Sumber : Peneliti (2021)